

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul “Analisis Komunikasi Perwira TNI AD dalam Upaya Pembentukan Karakter Prajurit (Studi pada Perwira TNI AD di Batalyon Infanteri 143)” peneliti menyimpulkan :

1. Paradigma masyarakat selama ini tentang penerapan komunikasi instruktif yang kaku di dunia militer ternyata tidak sepenuhnya benar karena selain komunikasi instruktif, komunikasi yang diterapkan di Batalyon Infanteri 143 adalah komunikasi dua arah yang memungkinkan terjadinya *feedback*.
2. Teknik komunikasi instruktif memang tidak dapat dihindarkan dari dunia militer karena dunia militer memiliki hirarki kepangkatan yang kuat. Namun ternyata komunikasi yang efektif digunakan dalam pembentukan karakter prajurit adalah teknik komunikasi *human relation*, dengan memahami kondisi psikologis prajuritnya seorang perwira lebih mudah melakukan pembentukan karakter.
3. Kedekatan psikologis antara perwira dan bintara cenderung memiliki dampak positif karena pembentukan karakter lebih mudah dilakukan, namun terdapat sedikit dampak negatif karena sebagian kecil prajurit yang merasa memiliki

kedekatan dengan perwira menjadi meremehkan perintah perwira sehingga menjadi kurang disiplin.

B. Saran

Dari pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan di Batalyon Infanteri 143 Tri Wira Eka Jaya, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pembentukan karakter seorang prajurit TNI AD sebaiknya dilakukan melalui pendekatan secara persuasif dan dilakukan secara berkesinambungan. Karena kedekatan antara perwira dan bintara serta pemahaman yang dilakukan secara persuasif akan menimbulkan kesadaran dalam diri prajurit sehingga tanpa mendapatkan pengawasan sekalipun, seorang prajurit akan tetap melaksanakan tugas sesuai peraturan yang berlaku dan pembentukan karakter yang dilakukan secara berkesinambungan akan meningkatkan kualitas prajurit serta meminimalisir pelanggaran.
2. Perwira sebaiknya memahami karakter prajurit secara psikologis untuk mengetahui potensi positif yang perlu dikembangkan dari anggotanya dan potensi negatif yang harus di antisipasi lebih awal.